

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan Asuhan Keperawatan pada Tn.A dengan diagnose medis COPD (paru-paru kronik) yang dilakukan tanggal 28 desember 2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian keperawatan pada Tn.A terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan pada kasus nyata. Tanda dan gejala yang tidak muncul pada Tn.A tetapi ada dalam teori yaitu sesak napas, kesadaran menurun, nyeri dada. Sedangkan pengkajian yang muncul pada Ny.A dan ada ada dalam teori adalah mudah lelah, mengeluh sakit kepala, lemas, sesak nafas, gelisah, mual - muntah.
2. Diagnose yang muncul pada Tn. A antara lain :
 - a. Ketidakefektifan pola napas b.d sputum dalam jumlah yang berlebihan.
 - b. Ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan obstruksi jalan napas.
 - c. Hipertermia b.d proses penyakit.
 - d. Konstipasi b.d ketidakadekuatan toileting.
3. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada Tn.A dengan copd diprioritaskan pada penanganan bersihan jalan nafas tidak efektif, sputum dalam jumlah yang berlebihan mengatasi masalah hipertermia b.d penyakit , konstipasi b.d sehari hari klien.

4. Pada implementasi keperawatan pada Tn.A dilakukan sesuai intervensi keperawatan dan tidak ada hambatan dalam pelaksanaan.
5. Pada evaluasi keperawatan pada Tn.A dari tiap diagnosa didapatkan hasil :
 - a. Bersihan jalan napas teratasi sebagian
 - b. Ketidakadekuatan pola napas teratasi sebagian.
 - c. Hipertermia teratasi sebagian.
 - d. Konstipasi teratasi sebagian

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Tn.A dengan COPD di ruang Mawar VII RS Cakra Husada Klaten penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit dalam tentang COPD dan banyak mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada klien COPD sehingga mampu merawat klien dengan COPD.

2. Bagi keluarga klien

Selama klien dirawat, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan klien dan dapat memberikan motivasi pada klien.

3. Bagi rumah sakit

Mengingat perjalanan penyakit dari COPD , maka dengan kasus seperti ini perlu mendapatkan perawatan dan pengobatan yang intensif. Untuk

mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa diterapkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan mengingat angka penyakit ini terus bertambah setiap tahunnya dan merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai COPD selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktek di Rumah Sakit serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul betul diterapkan didalam kasus nyata.